



Dana Alokasi Khusus 2019 Meningkatkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Dana kelurahan akhirnya tidak sebatas wacana pemerintah. Hal itu seiring dengan disalurkan dana kelurahan mulai 2019 melalui Dana Alokasi Umum (DAU) ke daerah seperti Kota Yogyakarta. Namun penggunaan dana kelurahan tersebut masih menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengatakan, jumlah DAU tahun 2019 yang diterima Pemkot Yogyakarta dari pemerintah pusat, mengalami kenaikan. Salah satu kenaikan DAU itu karena adanya dana kelurahan dari pemerintah pusat yang mulai disalurkan pada tahun 2019.

"Secara total dana transfer daerah dari pemerintah seperti DAU naik karena ada dana kelurahan. Jadi dana kelurahan dari pemerintah pusat masuk APBD tahun 2019 Kota Yogya," kata Kadri, Minggu (2/12).

Dia menyebut dana kelurahan yang diterimakan sebanyak Rp 352 juta/kelurahan. Di Kota Yogyakarta sendiri ada 45 kelurahan, dengan demikian total dana kelurahan sekitar Rp 15,8 miliar. Meskipun sudah ada kepastian dari penerimaan dana kelurahan pada tahun 2019, tapi belum ada kejelasan mengenai pemanfaatannya. "Untuk penggunaan dana kelurahan ini kami menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat," tambahnya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan kelurahan sudah lama dibahas dan diusulkan walikota yang tergabung dalam Asosiasi Pemerintahan Kota Seluruh Indonesia (Apeksi). Dasarnya persoalannya, kota juga rumit dan perlu dukungan untuk mempercepat pembangunan. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005